

**ANALISIS WACANA KRITIS BERITA EKONOMI SURAT KABAR
TERBITAN PALEMBANG**

Skripsi

Muliana

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

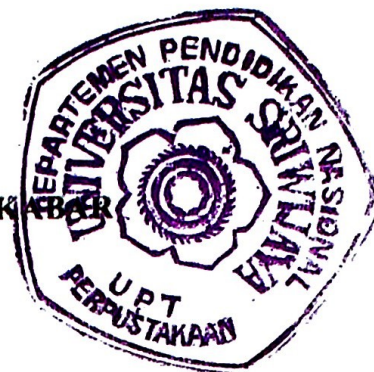
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

S
405.07
mul
98

**ANALISIS WACANA KRITIS BERITA EKONOMI SURAT KABAR
TERBITAN PALEMBANG**



Skripsi

R. 16296
16658.

Muliana

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

**ANALISIS WACANA KRITIS BERITA EKONOMI SURAT KABAR
TERBITAN PALEMBANG**

Skripsi

Muliana

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 131287734

Pembimbing 2,



Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.
NIP 131694732

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni,



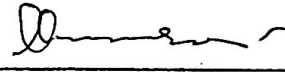
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 1 Februari 2008

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



2. Anggota : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.



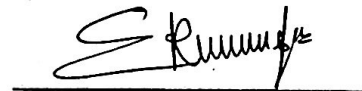
3. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



5. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.

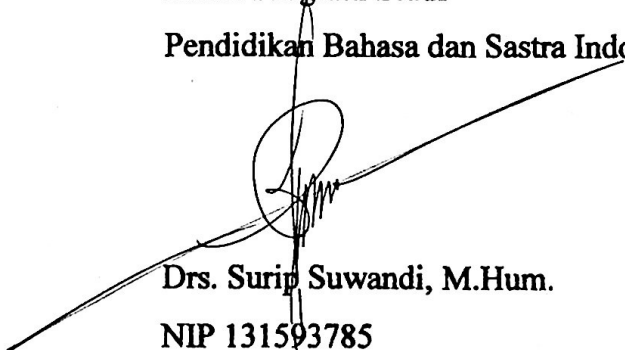


Inderalaya, 14 Februari 2008

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

- ✧ *Hati mengaktifkan nilai-nilai kata yang paling dalam, mengubahnya dari sesuatu yang kita rasakan dan yakini, menjadi sesuatu yang dijalani.*
- ✧ *Bidiklah bintang dengan panahmu, walau tak mengenai bintang, tapi ia akan terbang jauh lebih tinggi dibanding jika membidik yang sejajar dengan engkau.*

Allah pemberi rahmat dan ilmu hingga skripsi ini dapat kupersembahkan kepada:

- ★ *Papa dan mama tercinta yang senantiasa mendoakan aku.*
- ★ *Adik-adikku tercinta (Mey dan Tri) yang selalu memberi senyum disaat lelah.*
- ★ *Nenek anang, nenek ino, om dan tante yang selalu memberi semangat serta orang-orang terdekat yang selalu membantu aku.*
- ★ *Pak Eko, pak Suhardi, pak Surip dan bu Zahrah yang ekstra sabar menghadapi mahasiswa seperti aku.*
- ★ *Sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam tarwa dan sedihku (Rita yang baik hati, nia (bunda kami), puji, eka, viet, dian, tari, amir, sugi, dian PS, eka reni, kak mantri, kak "Fany", mas R'Fun, dan dedi).*
- ★ *Tim "SDA" (eka yang agak sensian tapi menyimpan banyak kebaikan, ulen yang manja dan bikin "pusing" tapi baik hati, nyak yang selalu menghilang, yeni (mokasih ya cinta), dan yayang vera).*
- ★ *Teman-temanku tercinta angkatan 2003.*
- ★ *"my prince" yang pernah mengajarku sabar dalam diamnya dan "Mr. DP" yang kembali datang dalam kehidupanku (terima kasih doanya).*
- ★ *Almamaterku.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dan daerah pada khususnya serta pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Inderalaya, 28 Januari 2008,

Penulis

Muliana Az

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Analisis Wacana Kritis.....	8
2.2 Karakteristik Analisis Wacana Kritis.....	9
2.3 Ideologi dan Wacana1	1
2.4 Sarana Analisis Wacana Kritis.....	12
2.4.1 Struktur Makro	13
2.4.2 Superstruktur	14
2.4.3 Struktur Mikro.....	14
1) Semantik.....	14
2) Sintaksis	17



3) Stilistik	20
4) Retoris	20
2.5 Berita Ekonomi	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Sumber Data.....	23
3.2 Teknik Analisis Data.....	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Identifikasi Ideologi yang Tersembunyi dalam Berita Ekonomi	29
4.1.2 Strategi Menyembunyikan Ideologi melalui Elemen-Elemen Struktur Makro, Superstruktur dan Struktur mikro.....	33
4.1.2.1 Struktur Makro	34
4.1.2.2 Supertstruktur.....	37
4.1.2.3 Struktur Mikro.....	54
4.2 Pembahasan.....	84
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran.....	91
 DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Satuan Analisis dan Sarana Analisis yang Digunakan dalam Analisis Wacana Kritis.....	13
Tabel 2	Jumlah Data Berita Ekonomi pada Surat Kabar Terbitan Palembang Periode Maret—Mei 2007.....	24
Tabel 3	Frekuensi Ideologi yang Tersembunyi dalam Berita Ekonomi Surat Kabar Terbitan Palembang Periode Maret—Mei 2007	33
Tabel 4	Frekuensi Ideologi yang Tersembunyi pada Berita Ekonomi Surat Kabar Terbitan Palembang Periode Maret—Mei 2007 Di Lihat dari Elemen Analisis Struktur Mikro	94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel 4 Frekuensi Ideologi yang Tersembunyi pada Berita Ekonomi Surat Kabar Terbitan Palembang Periode Maret—Mei 2007 Di Lihat dari Elemen Analisis Struktur Mikro	94
2. Sumber Data.....	96
3. Usul Judul Penelitian	101
4. Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni	102
5. Kartu Bimbingan Skripsi	103

Abstrak

Analisis wacana kritis memanfaatkan sarana analisis wacana biasa, tetapi dengan interpretasi yang lebih “dalam”. Beberapa sarana analisis wacana yang dimanfaatkan dalam analisis wacana kritis adalah struktur makro yaitu topik, superstruktur yaitu skema, dan struktur mikro yaitu latar, detil, maksud, praanggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, metafora dan ekspresi. Dalam setiap wacana selalu terkandung ideologi untuk mendominasi dan berebut pengaruh, oleh karena itu, analisis wacana tidak bisa menempatkan bahasa secara tertutup, tetapi harus melihat konteks, terutama bagaimana ideologi dari kelompok-kelompok yang ada tersebut berperan dalam membentuk wacana dan salah satu bentuk wacana adalah berita. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ideologi yang tersembunyi dalam berita ekonomi dan strategi penulis menyembunyikan ideologinya dilihat dari: superstruktur, struktur makro, dan struktur mikro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode linguistik deskriptif, dilanjutkan dengan metode paradigma kritis dan diperkuat dengan penerapan metode analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan prosedur yang sesuai dengan prosedur analisis wacana kritis Eriyanto. Satuan analisis meliputi superstruktur, struktur makro, dan struktur mikro. Dari hasil penelitaian dapat disimpulkan, ideologi yang paling dominan dalam berita ekonomi surat kabar terbitan Palembang Periode Maret—Mei ideologi pro atau keberpihakan wartawan pada pemerintah. Pada struktur makro wartawan menyembunyikan keberpihakannya dalam setiap gagasan utama. Pada superstruktur wartawan banyak menggunakan piramida terbalik, bagian-bagian yang paling penting dari berita diletakkan di bagian awal, pembaca akan tahu apa inti berita yang akan disampaikan walaupun hanya membaca bagian awalnya saja. Pada struktur mikro elemen yang paling dominan adalah elemen detil, dalam berita tersebut wartawan menunjukkan detil positif yang panjang, terurai dan jelas tentang pihak yang menjadi objek berita dalam hal ini pemerintah (pro pemerintah).

Kata-kata kunci: Berita ekonomi, AWK dan ideologi

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama / Nim : Muliana

Pembimbing 1 : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

Pembimbing 2 : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wacana adalah unit bahasa yang lebih besar dari kalimat dan istilah wacana selalu dipakai oleh berbagai disiplin ilmu. Di lain pihak, dapat dikatakan pula bahwa wacana adalah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Komunikasi dapat menggunakan bahasa lisan dan dapat pula berupa bahasa tulis.

Menurut Tarigan salah satu yang termasuk ke dalam jenis wacana adalah wacana tulis. Wacana tulis adalah wacana yang disampaikan secara tertulis melalui media tulis (Tarigan, 1987:52). Salah satu yang termasuk ke dalam jenis wacana tulis tersebut adalah majalah dan koran.

Koran dan majalah merupakan bagian dari media massa. Menurut Sobur (2004:9), media massa adalah suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Menurutnya, media massa adalah alat atau sarana penyebaran ideologi kelompok dominan, alat legitimasi dan alat kontrol sosial bagi wacana publik. Sehubungan dengan hal tersebut, sebenarnya media berada pada posisi yang memberikan pengaruh-pengaruh, baik yang sifatnya positif maupun negatif.

Ideologi itu dapat tercermin dari tulisan di media tersebut. Menurut Sobur (2004:35), para reporter, juga para editor berkuasa penuh atas pilihan kata yang hendak dipakainya. Ia dapat atau harus memilih salah satu kata diantara deretan kata-kata yang hampir mirip namun berbeda "rasa"-nya. Wartawan juga dalam tahap pencarian beritanya sejak awal sudah harus menentukan pilihan, siapa narasumber yang patut dihubungi, pertanyaan atau persoalan apa yang mesti diajukan. Sementara pada proses penulisan beritanya, ia harus memilih fakta-fakta mana yang harus didahulukan dan fakta-fakta mana yang harus diceritakan kemudian, ini juga akan menimbulkan ideologi yang tidak bisa dianggap kecil. Oleh karena itu, untuk dapat

memahami sebuah tulisan atau wacana, lewat analisis wacana kita akan tahu bukan hanya bagaimana dan mengapa pesan itu dihadirkan. Bahkan kita bisa lebih jauh membongkar penyalahgunaan kekuasaan, dominasi dan ketidakadilan yang dijalankan serta diproduksi secara samar-samar melalui teks-teks berita itu. Apalagi media dalam konteks kekuasaan menjadi hal yang sederhana: di mana dia hidup dan siapa yang menjadi pemiliknya (Anshori dan Khaerudin, 2005:29).

Dari sudut pandang seperti inilah yang menjadi objek kajian analisis wacana kritis pada media massa cetak. Menurut Eriyanto (2001:7), analisis wacana kritis berusaha memahami wacana bukan hanya dari aspek kebahasaan saja, akan tetapi juga menghubungkan dengan konteks. Konteks yang dimaksud berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik kekuasaan. Selanjutnya Eriyanto mengatakan praktik wacana bisa jadi menampilkan efek ideologi melalui aspek kebahasaan yang dipilih oleh seseorang untuk diungkapkan agar membawa makna ideologi tertentu (Eriyanto, 2001:7).

Media massa merupakan sebuah kekuatan raksasa yang sangat diperhitungkan. Dalam berbagai analisis tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan politik, media sering ditempatkan sebagai salah satu variabel *determinan* (Sobur, 2004:31). Media sebagai suatu institusi informasi, dapat pula dipandang sebagai faktor yang paling menentukan dalam proses-proses perubahan sosial-budaya dan politik.

Media massa cetak terbitan Palembang merupakan bagian dari institusi informasi yang tentunya mencerminkan ideologi penulis atau pemilik media dengan aspirasi lokal, nasional dan global. Maka, apa yang disajikan pada media massa cetak terbitan Palembang sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemilik media massa tersebut. Oleh karena itu, untuk mengungkapkan ideologi yang tersembunyi di dalam media massa cetak terbitan Palembang perlu dilakukan penelitian terhadap rubrik atau teks pada surat kabar terbitan Palembang melalui analisis wacana kritis. Berikut ini adalah contoh analisis awal atau data awal. Judul berita "Tak Efektif Tarik *Investor*" pada Sumatera Ekspres, Sabtu, 31 Maret 2007. Tema utama yang dikembangkan dalam

berita tersebut adalah Undang-undang penanaman modal tentang *investor* asing yang tidak efektif karena banyak menimbulkan dampak negatif.

Tema wacana ini didukung dengan skema atau alur tertentu. Teks menceritakan terlebih dahulu Undang-Undang Penanaman Modal (UU PM) yang baru disahkan oleh DPR, pendapat para ekonom tentang UU PM, dan pihak-pihak atau ahli-ahli yang terkait dengan masalah ini (kontra dan pro). Walaupun ada pihak yang pro UU PM, *statement* mereka akan “dimentahkan” kembali pada paragraf berikutnya. Misalnya dapat dilihat dalam kutipan berita berikut : “Mari mengakui, untuk memperbaiki iklim investasi, tidak hanya UU PM yang berperan, karena itu, tidak dapat dikatakan bahwa hanya dengan UU PM, investasi akan terdongkrak (paragraf 6).

Latar peristiwa yang dipakai juga memperkuat topik, yaitu wartawan menguraikan akibat-akibat dari pemberian fasilitas penanaman modal terhadap ekonomi nasional. Misalnya pada kutipan, ”sisi lain penanaman modal asing pada ekonomi nasional implikasinya, angka pengangguran dan kemiskinan justru meningkat” (paragraf 19).

Pada teks, sisi negatif investasi asing itu juga diuraikan secara detil dan maksud akhir dari pemberitaan ini, digambarkan secara eksplisit. Para ahli atau pihak terkait yang kontra UU PM, alasannya dijelaskan dengan detil dan eksplisit. Untuk para ahli yang pro UU PM, juga diuraikan alasannya secara detil dan eksplisit, tetapi “dimentahkan” pada paragraf berikutnya, dengan alasan lain yang membenarkan bahwa investasi asing itu tidak efektif. Misalnya pada kutipan, “Investasi asing tepat pada saat iklim ekonomi yang membaik tetapi percuma menanamkan investasi, perbankan saja takut memberikan kredit”.

Koherensi yang digunakan memperkuat topik. Pada paragraf 22 dan 23 dua hal dihubungkan yaitu pengesahan UU PM justru bertentangan juga dengan UU agraria. Berikut kutipanya : “Bila pemerintah menilai pasal ini tidak bertentangan dengan UU No. 5/1960, FDIP justru beranggapan sebaliknya *karena* pihak FDIP telah berdiskusi dengan ahli agraria”. Kalimat itu menunjukkan dengan jelas dan

mensugestikan bahwa pengesahan UU PM juga berdampak pada bidang agraria (UU No. 5/1960).

Teks berita tersebut banyak menggunakan kalimat pasif yang lebih menonjolkan DPR, misalnya pada kutipan, “Setelah UU PM *disahkan* DPR banyak pihak yang mengkritik”. Kalimat ini mensugestikan bahwa DPR melakukan hal yang tidak efektif karena telah mengesahkan UU PM sehingga banyak pihak yang mengkritik.

Dalam teks banyak pemakaian kata ganti *kita* yang seolah-olah menciptakan makna bahwa sikap kontra terhadap UU PM adalah sikap khalayak bukan hanya pendapat individu yaitu pada kutipan, “Jika *kita* pro terhadap investor asing tak menjamin UU PM yang baru disahkan DPR efektif mendongkrak investasi” (paragraf 2).

Ada pemakaian leksikon yang menegaskan ketidakefektifan UU PM dengan kata tidak bisa “mendongkrak” investasi dibeberapa bagian paragraf.

Dari pemaparan di atas ideologi yang dapat terungkap adalah wartawan bersikap kontra terhadap UU PM dan mensugestikan kepada khalayak bahwa pengesahan UU PM tentang *investor* asing tidaklah efektif.

Penelitian tentang analisis wacana teks media pernah dilakukan oleh Risnawati dengan skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Berita Kriminal Terhadap Wanita pada *Sumatera Ekspres* Periode September—Desember '2005: Kajian Stilistik.” Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti memfokuskan penelitian pada berita ekonomi melalui analisis wacana kritis, sedangkan peneliti sebelumnya, mengkaji berita kriminal melalui analisis wacana biasa khusus kajian stilistik saja. Selain itu, objek yang diteliti berbeda. Peneliti, mengkaji lima surat kabar terbitan Palembang: *Sumatera Ekspres*, *Sriwijaya Post*, *Palembang Post*, *Transparan*, dan *Berita Pagi* untuk periode Maret—Mei 2007, sedangkan peneliti sebelumnya hanya mengkaji satu surat kabar yaitu *Sumatera Ekspres* periode September—Desember 2005.

Penelitian analisis wacana juga pernah dilakukan oleh Nouval dengan judul Analisis Wacana Teks Berita di Sumatera Ekspres Edisi Januari—Maret 2003. Penelitian tersebut menganalisis tentang kekerasan terhadap wanita dalam pemberitaan yaitu kekerasan seksual, fisik, ekonomi dan psikis. Penelitian ini menggunakan model analisis wacana van Dijk dan membahas struktur mikro. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bentuk kekerasan yang paling dominan dalam pemberitaan adalah kekerasan seksual sebanyak 57 (48,72%) dan elemen yang paling banyak digunakan wartawan dalam teks adalah elemen leksikon (16,22%).

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti berita ekonomi. Alasan kenapa peneliti melakukan penelitian analisis wacana kritis pada berita ekonomi karena dalam berita ekonomi ada pihak-pihak terkait yang lebih menjadi fokus penting atau lebih ditonjolkan oleh wartawan pada setiap pemberitaan yaitu pemerintah, pemilik modal, distributor dan konsumen. Selain itu, berita ekonomi pada media massa cetak terbitan Palembang sering ditemui iklan terselubung yang terfokus pada pihak-pihak terkait atau pihak yang berkepentingan dengan iklan tersebut. Iklan terselubung berbeda dengan iklan biasa, selain penempatan yang ditempatkan pada rubrik berita ekonomi, bahasa dan struktur isi atau isi iklan terselubung tampak seperti berita ekonomi biasa. Iklan terselubung ini tentu saja menyembunyikan ideologi tertentu pula.

Berita ekonomi adalah berita yang sering muncul di berbagai media massa, bahkan media massa cetak seperti surat kabar atau majalah meletakkan berita ekonomi baik yang sifatnya nasional, daerah maupun global, pada kolom khusus, termasuk surat kabar terbitan Palembang. Terlihat dari fakta yang ada, sejak krisis moneter tahun 1998, pemberitaan media massa Indonesia selalu diisi oleh berita ekonomi. Apalagi awal tahun 2002 ketika ekonomi negara Indonesia hancur total akibat peristiwa kerusuhan politik dan sosial yang merebak (Wibowo dalam kolom majalah Tempo, Agustus 2004:121). Untuk tahun 2007 para ekonom memprediksikan ekonomi negara akan membaik (Ikhsan dalam kolom majalah Tempo, Agustus 2004:135), tetapi ternyata ekonomi negara Indonesia yang diberitakan di berbagai

pemberitaan media massa tahun 2007 justru “goyah” kembali, akibat peristiwa besar (kecelakan transportasi yang beruntun) yang banyak terjadi di periode Maret—Mei 2007. Dengan alasan inilah peneliti memilih rubrik berita ekonomi untuk di analisis melalui analisis wacana kritis.

Alasan peneliti memilih lima surat kabar terbitan Palembang yaitu *Sumatera Ekspres*, *Sriwijaya Post*, *Palembang Post*, *Transparan*, dan *Berita Pagi* karena lima surat kabar tersebut adalah lima surat kabar terbesar di Palembang dengan rincian oplah sebagai berikut, *Transparan* 75.000 eksemplar per hari, *Sriwijaya Post* 70.000 eksemplar per hari, *Sumatera Ekspres* 60.320 eksemplar per hari, *Palembang Post* 60.000 eksemplar per hari, dan *Berita Pagi* 15.000 eksemplar per hari.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti beranggapan bahwa penelitian analisis wacana kritis dalam berita ekonomi surat kabar terbitan Palembang penting untuk dilakukan.

1.2 Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ideologi apakah yang tersembunyi dalam berita ekonomi surat kabar terbitan Palembang?
2. Bagaimanakah strategi penulis menyembunyikan ideologinya dilihat dari: superstruktur, struktur makro, dan struktur mikro?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ideologi yang tersembunyi dalam berita ekonomi dan strategi penulis menyembunyikan ideologinya dilihat dari: superstruktur, struktur makro, dan struktur mikro.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat diarahkan pada hal-hal sebagai berikut. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mengukuhkan pandangan analisis wacana kritis tentang karakteristik media massa dalam kaitannya dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengannya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan awal untuk menganalisis media massa secara kritis dalam kajian analisis wacana ataupun dalam kajian wacana bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, DS dan Khaerudin. 2005. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Pusat Studi Literasi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995b. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Ikhsan. "Stimulus Fiskal: Mungkin atau Baikkah?" *Tempo*, 23—29 Agustus 2004, kolom 134—135.
- Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Nouval, A.S. 2003. "Analisis Wacana Teks Berita di Sumatera Ekspres. Edisi Januari—Maret 2003". Skripsi Sarjana FKIP Universitas Sriwijaya.
- Purnomo, M.E. 2003. "Analisis Wacana Kritis dan Penerapannya". *LINGUA: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Palembang: Percetakan Unsri.
- _____. 2006. Analisis Wacana Kritis: Perspektif baru dalam Analisis Wacana. Dalam Suhardi Mukmin (Ed.), *Puspa Ragam Bahasa dan Sastra* (hlm.3—22). Palembang: Percetakan Unsri.
- Risnawati, Yun. Analisis Wacana Berita Kriminal Terhadap Wanita pada *Sumatera Ekspres* Periode September—Desember 2005: Kajian Stilistik. Skripsi S1 FKIP Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Sriwijaya Indralaya, 2005.
- Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Kosdakarya.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Lembaga Pengembangan dan Pendidikan (LPP UNS) dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Pers).
- Sumandiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Kekatama Media.

Sumatera Ekspres, 31 Maret 2007.

Tarigan, Henry. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Tempo, 23—29 Agustus 2004.

Wibowo. "RAPBN 2005: Ancaman Siklus Argentina." *Tempo*, 23—29 Agustus 2004, kolom 121.